

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor maupun dari Analisis Laju Pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

Pertama, Dari hasil perhitungan analisis penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, pencapaian realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul dari tahun 2020-2024 rata-rata persentasenya >100% atau diatas 100%, Hal ini menandakan realisasi pajaknya termasuk dalam kategori sangat efektif.

Berdasarkan data Laju Pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul persentasenya <30%, sehingga berada dalam kategori Tidak Berhasil. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya Wajib Pajak yang mengalami penunggakan pajak atau belum menyelesaikan kewajiban pajak.

Beberapa faktor yang menyebabkan masih adanya penunggakan Pajak Kendaraan Bermotor adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Pajak Kendaraan Bermotor, banyak juga masyarakat yang belum mengerti cara atau kapan pajaknya dibayar. Faktor ekonomi juga menjadi faktor adanya tunggakan pajak, pendapatan tidak menentu dan kebutuhan pokok lainnya menjadi tanggungan utama masyarakat, sehingga Pajak Kendaraan Bermotor tidak terbayarkan. Kelalian wajin pajak dan harapan adanya program pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor juga menjadi penyebab penunggakan pajak di Kabupaten Bantul cukup tinggi. Faktor -faktor tersebut dapat menjadikan tingkat penerimaan pajak mengalami kenaikan dan penurunan meskipun realisasi target penerimaan sudah sangat efektif.

Upaya atau langkah Tim Samsat untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor serta mengurangi Tingkat penunggakan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul adalah adanya program pesan otomatis (SMS Gateway) kepada masyarakat supaya menjadi pengingat kapan tenggat pembayaran PKB, kemudian diadakan Operasi Terpadu Pajak Kendaraan Bermotor oleh Polres dan tim Samsat Bantul. Upaya lain yang dilakkan adalah

melakukan kegiatan sosialisasi di berbagai Kalurahan untuk memebrikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya Pajak, program pemutihan perlu diadakan kembali karena ini merupakan upaya agar jumlah penunggakan pajak dapat berkurang. Inovasi layanan juga berperan penting untuk meningkatkan penerimaan pajak serta mengurangi jumlah penunggakan PKB, inovasi layanan yang dilakukan Samsat Bantul berupa layanan Jempol Si Panda, layanan samsat keliling, Samsat DriveThru, Samsar Corner BPD dan TEMARAM serta adanya pemanfaatan teknologi dengan dilakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui aplikasi SIGNAL. Upaya-upaya tersebut dilakukan supaya penerimaan pajak meningkat dan penunggakan pajak diharapkan akan berkurang.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi penelitian. Salah satu kendala utama yaitu keterbatasan data yang tersedia. Informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pembahasan tidak diperoleh secara optimal, baik karena minimnya akses terhadap data relevan. Selain itu, proses pengumpulan data melalui wawancara juga mengalami hambatan. Beberapa narasumber sulit ditemui atau jarang berada di kantor, yang seharusnya dapat memeberikan informasi penting. Hal ini menyebabkan data yang diperoleh dari wawancara menjadi tidak sempurna, sehingga membatasi ruang lingkup analisis dalam penelitian ini.

Efektivitas target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Bantul telah tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan, masih terdapat tantangan dalam hal tunggakan pajak yang belum tertagih. Oleh karena itu, disarankan agar Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Bantul tidak hanya fokus pada pencapaian target tahunan, tetapi juga melakukan evaluasi terhadap strategi penagihan dan pengawasan pajak yang tertunggak. Melakukan kembali program pemutihan pajak juga memungkinkan mengurangi jumlah tunggakan pajak di Bantul, karena masyarakat telah memepertanyakan mengenai pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor dan berharap adanya program tersebut.

Sebagai tambahan, edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan tepat waktu juga harus terus ditingkatkan. Sosialisasi yang konsisten melalui berbagai media, termasuk media sosial dan layanan digital, akan membantu membangun kesadaran dan kepatuhan pajak jangka panjang. Selain itu, pemberian insentif seperti diskon denda atau program pemutihan pajak secara berkala dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong para penunggak agar segera melunasi kewajibannya.